

## at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam

Pengelola: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Penerbit: Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Website: <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/at-tarbiyah>

Email: [at-tarbiyah@uinmybatusangkar.ac.id](mailto:at-tarbiyah@uinmybatusangkar.ac.id)

P-ISSN: 2775-7099 ; E-ISSN: 2775-7498

## Optimalisasi Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a di Madrasah Ibtidaiyah

**Sela Septiani\*)**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

[23204081030@student.uin-suka.ac.id](mailto:23204081030@student.uin-suka.ac.id)

**Miftahul Janah**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

[23204011042@student.uin-suka.ac.id](mailto:23204011042@student.uin-suka.ac.id)

**Muzawir Munawarsyah**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

[23204011081@student.uin-suka.ac.id](mailto:23204011081@student.uin-suka.ac.id)

**Mahmud Arif**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

[ayahandarifda@yahoo.com](mailto:ayahandarifda@yahoo.com)

*\*)Corresponding Author*

Received: 30-12-2023

Revised: 02-02-2024

Approved: 14-05-2024

### Abstrak

Menuntut Ilmu al-Qur'an merupakan tugas yang diperintahkan oleh Allah Swt. mengamati situasi saat ini, dimana banyak peserta didik yang belum mempunyai keterampilan yang memadai dalam membaca al-Qur'an, apalagi memahaminya. Sehingga menjadi alasan pentingnya penggunaan metode yang efektif dalam proses pembelajaran. Berbagai macam metode yang efektif dalam proses pengajaran membaca al-Qur'an, salah satunya adalah metode yanbu'a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan optimalisasi pembelajaran al-Qur'an melalui metode yanbu'a di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan penelitian studi pustaka (*library research*). Pengumpulan data menggunakan sumber data sekunder. Saat membaca al-Qur'an umat Islam diwajibkan untuk membacanya dengan lancar dan tepat. Yanbu'a merupakan metode yang diterapkan untuk mempelajari cara membaca, menulis, dan menghafal al-Qur'an secara terstruktur dan mudah dilaksanakan. Optimalisasi pembelajaran al-Qur'an melalui metode yanbu'a di Madrasah Ibtidaiyah yaitu pelatihan bagi guru, metode yanbu'a yang diajarkan secara terstruktur, memberikan penghargaan kepada peserta didik, dan dukungan orang tua. Metode yanbu'a memungkinkan peserta

didik untuk mempelajari al-Qur'an secara sistematis yang dimulai dari tahap dasar sehingga membangun landasan yang kuat dalam memahami bacaan al-Qur'an.

**Kata Kunci:** Pembelajaran al-Qur'an, Metode Yanbu'a, Madrasah Ibtidaiyah.

### **Abstract**

*Seeking knowledge of the Quran is a task commanded by Allah SWT. Observing the current situation, where many students do not yet have adequate skills in reading the Quran, let alone understanding it. So that is the reason why it is important to use effective methods in the learning process. There are various effective methods in the process of teaching reading the Quran, one of which is the yanbu'a method. The aim of this research is to describe the optimization of the Quran learning through the yanbu'a method in Madrasah Ibtidaiyah. This research used library research. Data collection used secondary data sources. When reading the Quran, Muslims are required to read it fluently and accurately. Yanbu'a is a method applied to learn how to read, write and memorize the Quran in a structured and easy to implement manner. Optimizing the Quran learning through the yanbu'a method in Madrasah Ibtidaiyah, namely training for teachers, the yanbu'a method which is taught in a structured manner, giving awards to students, and support from parents. The yanbu'a method allows students to study the Quran systematically starting from the basic stage so as to build a strong foundation in understanding the reading of the Quran.*

**Keywords:** Learning the Quran, Yanbu'a Method, Madrasah Ibtidaiyah.

## **PENDAHULUAN**

Al-Qur'an adalah petunjuk ilahi yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw, dituliskan dalam mushaf dan diwariskan dalam bentuk kesaksian yang mutawatir serta membacanya adalah ibadah. Sebagai mu'jizat terbesar Nabi Muhammad Saw, al-Qur'an sangat dihargai oleh umat muslim karena keindahan filosofi dan keunggulan bahasanya. Kitab suci ini berfungsi sebagai panduan bagi kehidupan dunia dan akhirat. Keberadaannya telah terbukti sejak zaman Rasulullah Saw dalam suatu mushaf pada masa Utsman bin Affan, kemudian diperbaiki dan diberi tanda harakat dan titik pada hurufnya pada masa-masa selanjutnya. Tujuannya adalah untuk membantu umat Islam yang tidak memahami bahasa Arab agar dapat membacanya dengan lebih mudah (Ni'mah et al., 2021).

Al-Qur'an merupakan pokok utama pengajaran dalam Islam yang memuat prinsip-prinsip agama yang diwahyukan Allah Swt kepada umat manusia. Sebagai pedoman untuk umat Islam, al-Qur'an memberikan arahan untuk menggapai kebahagiaan kehidupan dunia maupun akhirat. Umat Islam bertanggung jawab untuk merawat dan memelihara al-Qur'an melalui proses memahami, belajar melalui isinya

serta menerapkannya (Qiptiyah & Soflianti, 2021). Pendidikan mengenai al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan sebaiknya diberikan kepada anak-anak sejak usia dini agar kelak selama hidupnya akan tercerahkan oleh ajaran al-Qur'an. Selain itu, pengetahuan lain yang mereka dapatkan juga akan dipengaruhi oleh nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an (Hikmah, 2022). Sehingga dapat dipastikan bahwa perlunya bagi individu untuk memberikan pengajaran al-Qur'an kepada setiap muslim, seperti pada HR. Al.Bukhari, Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-nasa'I dan Ibnu Majah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya" (Fitriani & Hayati, 2020).

Pembelajaran awal al-Qur'an dengan mengenalkan abjad hijaiyah perlu dilakukan pada peserta didik, agar dapat menjadi pedoman dan pegangan hidupnya nanti, agar ketika peserta didik dewasa nanti tidak kehilangan pedoman dan pegangan hidupnya. Pada hakikatnya bahwa peserta didik membangun sendiri keahliannya melalui dunia di sekelilingnya (Amiruddin, 2021). Orang tua dan guru harus mengamati kemajuan peserta didik dalam memperluas ilmunya sendiri, seperti moral, fisik, kognitif, bahasa dan nilai-nilai agama. Sehingga diperlukan suatu metode yang sesuai dalam memahami dan mendalami isi al-Qur'an. Hal tersebut dapat melibatkan teknik pembelajaran membaca al-Qur'an yang memungkinkan peserta didik dapat menguasainya dengan cara praktis, efektif, dan efisien. Hal ini akan membantu peserta didik untuk memiliki kemampuan membaca al-Qur'an. Dalam mengajarkan keterampilan membaca al-Qur'an, guru dapat memanfaatkan berbagai metode, salah satunya menggunakan metode yanbu'a (Kholidin et al., 2022). Alasan memilih metode yanbu'a sebab metode yanbu'a memiliki langkah-langkah membaca, menulis, dan menghafalkan al-Qur'an mulai mengenal huruf hijaiyah, membaca, kemudian menulis yang akhirnya mengetahui hukum-hukum bacaan al-Qur'an atau tajwidnya. Penerapan metode yanbu'a dalam pembelajaran membaca, menulis, dan menghafal al-Qur'an diharapkan dapat memberikan bantuan kepada peserta didik dan memberikan arahan serta motivasi untuk meningkatkan semangat belajar mereka.

Berdasarkan penelitian yang terkait dengan metode yanbu'a adalah penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Rofiq dan Muhammad Abdul Basyid menurut temuan penelitian menunjukkan bahwa metode yanbu'a yang mencakup pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, memiliki dampak yang

signifikan dalam menumbuhkan hasil pembelajaran membaca al-Qur'an. Metode yanbu'a sangat efektif dalam menumbuhkan keahlian peserta didik membaca al-Qur'an dengan memperhatikan pengucapan huruf dan penerapan tajwid (Rofiq & Basyid, 2020).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aya Mamlu'ah dan Devy Eka Diantika hasil penelitian diperoleh bahwa metode yanbu'a mengakibatkan peningkatan ketangguhan membaca al-Qur'an pada siklus pertama 43% menjadi 55% dan meningkat menjadi 75% pada siklus kedua. Oleh karena itu, metode yanbu'a telah berhasil mengembangkan ketangguhan membaca huruf hijaiyah pada para santri di TPQ At-Tauhid Tuban (Mamlu'ah & Diantika, 2018).

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rouf, Muhtadi, dan Chafit Ananta berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dalam pembelajaran al-Qur'an, setiap kelas dibagi berdasarkan juz-juz al-Qur'an yang dihafal oleh setiap peserta didik. Jilid/juz 1 terdiri dari 28. Dalam menerapkan metode yanbu'a, ustadzah telah mengadopsi langkah-langkah yang terdapat dalam metode tersebut. Metode yanbu'a dilengkapi dengan penggunaan alat peraga yang dibimbing oleh ustadzah, kemudian terdapat materi tambahan yaitu doa-doa sehari-hari, kata-kata mutiara, surat-surat pendek, dan konten lainnya yang telah diintegrasikan ke dalam pembelajaran dengan baik (Rouf et al., 2021).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti akan melakukan penelitian mengenai optimalisasi pembelajaran al-Qur'an melalui metode yanbu'a di Madrasah Ibtidaiyah. Mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana optimalisasi pembelajaran al-Qur'an melalui metode yanbu'a di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan optimalisasi pembelajaran al-Qur'an melalui metode yanbu'a di Madrasah Ibtidaiyah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka (*library research*), yang melibatkan pemerolehan data dengan proses menafsirkan dan menyelidiki teori-teori yang ada dalam literatur yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian (Adlini et al., 2022). Metode studi pustaka (*library research*) terdiri dari empat tahap dimulai dengan mempersiapkan keperluan peralatan, penyusunan daftar pustaka, mengatur jadwal serta membaca atau membuat catatan informasi yang relevan pada bahan

penelitian (Haryanti et al., 2023). Tujuan melakukan penelitian studi pustaka (*library research*) yaitu memilih fokus penelitian, mendalami teori yang terkait, mengkaji teori yang relevan, mencari dasar teori dari pakar dan studi sebelumnya, melakukan analisis terhadap teori dan hasil penelitian yang relevan serta membuat kesimpulan (Waruwu, 2023).

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder merujuk pada informasi yang dikumpulkan oleh pihak secara tidak langsung, data tersebut dalam bentuk buku catatan atau laporan yang telah disusun dan di dokumentasikan (Supriyono, 2018). Setelah menghimpun beberapa jurnal dan buku yang relevan dengan topik, peneliti menelaah materi tersebut melalui studi pustaka. Hasil analisis dari studi ini bersifat deskriptif. Deskriptif merupakan suatu pendekatan penelitian yang memberikan penjelasan atau gambaran terhadap peristiwa yang sedang di teliti (Kusumawaty et al., 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembelajaran al-Qur'an**

Mempelajari al-Qur'an merupakan hal wajib yang diamanahkan oleh Allah Swt. Al-Qur'an memiliki aturan tentang tata cara membaca, bacaan yang ringkas, bacaan yang di panjangkan, bacaan yang diperhalus dan dipertebal ucapannya, serta memiliki ketentuan irama dan akhlak dalam membacanya. Selain cara bacaannya yang telah di atur, al-Qur'an juga mengandung pesan yang dapat dipahami secara eksplisit, implisit, bahkan memberikan kesan yang mendalam bagi para pembacanya (Putra et al., 2021). Sejak dini, penting untuk terus mengajarkan proses membaca al-Qur'an kepada umat Islam untuk terus mengembangkan diri dengan cara teratur. Hal ini bertujuan agar mereka bisa menjalani kehidupan sesuai dengan petunjuk utama al-Qur'an sebagai pedoman, yang diharapkan dapat membentuk karakter dan akhlak yang baik (Ma'mun, 2018).

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan oleh Allah Swt kepada para Rasul dan Nabi-Nya kemudian yang terakhir diwayuhkan pada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril. Isi pesan dalam al-Qur'an ditujukan kepada seluruh umat manusia hingga akhir zaman. Al-Qur'an dipandang sebagai ungkapan langsung dari Allah Swt yang bersifat kekal dan bukan berasal dari pikiran manusia (Susanti, 2023).

Al-Qur'an menduduki posisi yang paling penting dalam Islam, sehingga bisa diungkapkan bahwa al-Qur'an merupakan pangkal dari segala ajaran dan kebijakan dalam agama Islam. Sehingga berdasarkan arti tersebut bahwa sumber-sumber yang lain harus didasarkan pada arah al-Qur'an dan di larang menyimpang ketentuan ajaran al-Qur'an (Purwoto et al., 2023). Dalam membaca al-Qur'an, penting untuk mengetahui aturan-aturan ilmu tajwid. Umat Islam diwajibkan untuk membaca dengan lancar dan tepat sesuai aturan yang berlaku. (Anita & Himmawan, 2022). Para ilmu tajwid telah dinyatakan sesuai empat fase kefasihan dalam membaca al-Qur'an, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Membaca dengan At Tahqiq merupakan proses membaca yang menitikberatkan pada memberikan perhatian ekstensif pada setiap huruf dengan ketegasan, kejelasan, cermat, seperti menyesuaikan bacaan panjang (mad), menekankan pengucapan hamzah, mengikuti dengan akurat tanda-tanda harakat, membaca huruf dengan urutan yang teratur dan perlahan, memperhatikan dengan seksama panjang pendek, serta menghentikan dan memulai bacaan tanpa menghentikan huruf. Ketika mengimplementasikan bacaan tahqiq membaca huruf-huruf dan kalimat-kalimat al-Qur'an terlihat seperti mengalami penghentian dan pemisahan yang jelas (Farid & Purwaka, 2022).
2. Membaca dengan gaya Al Hadr adalah proses membaca al-Qur'an dengan kecepatan, lembut, dan dalam durasi waktu yang relatif singkat, akan tetapi konsisten dengan menghormati titik awal dan akhir kalimat serta memverifikasi keakuratannya. Walaupun dalam pembacaannya cepat dan ringan, akan tetapi suara mendengung tidak sampai hilang (Maskur, 2019).
3. Membaca dengan Al Tadwir adalah proses membaca yang berada di tengah-tengah, diantara kecepatan dan ketelitian, yang berarti tidak terlalu lambat seperti pada tingkat tahqiq, namun juga tidak begitu cepat seperti pada tingkat hadr (Nurohmah et al., 2023).
4. Membaca dengan At tartil adalah cara membacanya perlahan dan tenang, setiap makhraj huruf dilafalkan dengan teliti dan cukup sesuai dengan hukum membaca tajwid, serta merenungkan maksud, ketentuan, dan pengajaran dari ayat (Qiftia et al., 2021).

## Metode Yanbu'a

Yanbu'a adalah istilah yang mencakup sebuah asal atau sumber, berasal dari sebuah frasa Yanbu'ul Qur'an yang mengacu pada asal atau sumber al-Qur'an. Yanbu'a merupakan sarana untuk mempelajari membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an dengan teratur dan efisien (Buhaiti & Sari, 2021). Dalam membaca al-Qur'an metode yanbu'a menggunakan suatu teknik yang harus berangkai atau bersambung tanpa melakukan pengejaan secara terpisah. Penulisan dilakukan dengan gaya rasm utsmani. Metode ini dirancang untuk menggali kemampuan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Metode yanbu'a dalam pengajarannya memiliki tujuh jilid yang disesuaikan dengan ketangguhan dan keterampilan masing-masing peserta didik dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal (Rohmi & Budiyanto, 2020). Rasm Utsmani merupakan metode atau aturan penulisan kata dan huruf-hurufnya yang telah disahkan selama masa pemerintahan Khalifah Utsman serta dijaga dan dipertahankan oleh tim penyalin al Qur'an yang dipimpin oleh Zaid bin Tsabit dan Abdullah Ibn Al Zubair Ibn Hasyim (Tsuroya, 2020).

Timbulnya yanbu'a berasal dari saran-saran masyarakat umum, khususnya dari lembaga-lembaga pendidikan Ma'arif dan muslimat. Ini bukan hanya karena dorongan tersebut, tetapi juga karena masukan yang diberikan oleh para santri supaya mereka tetap terhubung dengan pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an. Namun masukan tersebut tidak disetujui dari pihak pondok pesantren yang berpendapat bahwa pada saat itu menggunakan metode yang sudah tersedia sudah memadai. Meskipun demikian untuk mencapai keseragaman dalam membaca al-Qur'an perlu diajarkan dengan pendekatan yang dijalankan oleh para alumni, sehingga terbentuklah kitab yanbu'a yang terdiri dari materi mengenai teknik membaca, menulis, dan menghafal al-Qur'an (Yusuf Bahtiyar et al., 2022).

Terdapat dua klasifikasi tujuan dari metode yanbu'a, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Diantara tujuan umum metode yanbu'a adalah:

1. Ikut berkontribusi untuk meningkatkan tingkat pendidikan peserta didik dalam masyarakat untuk mampu membaca al-Qur'an dengan lancar dan tepat.
2. Nasyur Ilmi (menyebarkan ilmu) khususnya tentang ilmu al-Qur'an.

3. Mengintegrasikan al-Qur'an dengan penulisan dan penyalinan berdasarkan format Rasm Utsmani kedalam kehidupan masyarakat.
4. Mengoreksi kesalahan dalam membaca serta menyempurnakan bacaan yang masih memerlukan peningkatan.
5. Menjadikan untuk secara konsisten membaca al-Qur'an secara rutin dan melakukan musyafahah al-Qur'an hingga selesai khatam (Nurlizam et al., 2022).

Diantara tujuan khusus metode yanbu'a adalah:

1. Berkemampuan membaca al-Qur'an dengan cara yang teratur, memperhatikan makhraj dengan baik, memiliki kemahiran dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan aturan tajwid, mengenali bacaan yang jarang muncul dan menguasai bacaan yang sulit, serta menghafal dan memahami penerapan peaktis ilmu tajwid.
2. Memahami tata cara bacaan dan gerakan dalam sholat.
3. Hafal surat-surat pendek dari al-Qur'an.
4. Hafal doa-doa.
5. Berkompeten dalam menulis Arab secara tepat dan sesuai (Putra et al., 2021).

Ragam metode teknik pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran dengan metode yanbu'a, adalah:

1. *Musyafahah*, guru memberikan contoh bacaan terlebih dahulu setelah itu diikuti oleh peserta didik. Guru menggunakan contoh yang baik dalam mengucapkan huruf secara benar, kemudian peserta didik mengamati bacaan yang telah diberikan contoh oleh guru.
2. *Ardul Qiro'ah*, metode ini merupakan cara dimana peserta didik menyetorkan bacaannya di hadapan guru dan guru mengamati bacaan peserta didik tersebut, proses ini dikenal sebagai sorogan.
3. Pengulangan, metode pengulangan merupakan metode dimana peserta didik membaca secara berulang-ulang pada setiap kata dan setiap kalimat secara berkesinambungan sampai bisa mencapai bacaan tersebut (Ahmad Fatah, 2021).

Penerapan metode yanbu'a memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan. Beberapa hal yang menjadi kelebihan metode yanbu'a yaitu, bukan hanya mengajarkan keterampilan membaca dan menulis melainkan juga sebagai pendekatan untuk menghafal, metode yanbu'a menerapkan penulisan dengan gaya rasm utsmani,



menggunakan contoh huruf yang diambil dari bacaan al-Qur'an, materi yang diajarkan mencakup menulis Arab Jawa Pegon, dengan adanya tanda-tanda yang menunjukkan materi pokok pembelajaran, serta metode berfokus pada pembelajaran makhorijul huruf (Rahmawati & Aisyah, 2021). Kemudian kekurangan metode yanbu'a yaitu kebutuhan akan bimbingan yang diperlukan setiap guru dan pentingnya latihan khusus agar dapat mengajar dengan baik. Meskipun metode yanbu'a relatif mudah dipelajari, sebab disediakan panduan buku yanbu'a tentang makhorijul huruf, metode ini juga mendukung peserta didik dalam pembelajaran mandiri di rumah (Ikhsannudin & Alimn, 2023).

Metode yanbu'a disusun dalam beberapa jilid meliputi jilid I, II, III, IV, V, VI dan VII yang memiliki tujuan yang berbeda-beda pada setiap tingkatan. Tujuan pembelajaran jilid I, II, III, IV, V, VI dan VII adalah sebagai berikut:

1. Jilid 1 yaitu pertama peserta didik dapat mengucapkan huruf berharakat fathah, baik yang sudah dirangkai maupun yang belum sehingga mampu mengucapkan secara fasih dan tepat. Kedua, peserta didik memahami nama huruf-huruf hijaiyah yang belum disusun menjadi dua dan mampu menulis angka dalam bahasa Arab.
2. Jilid 2 yaitu pertama peserta didik dapat melafalkan huruf yang memiliki harakat kasroh dan dhommah dengan benar dan lancar. Kedua, peserta didik mampu membaca huruf yang memiliki pembacaan panjang termasuk huruf mad atau harokat panjang dengan benar dan tepat. Ketiga, peserta didik dapat membaca huruf lain  $\text{و}$  dan  $\text{س}$  sukun yang di dahului fathah secara benar dan lancar. Keempat, memahami serta mengenal tanda-tanda harokat fathah, kasroh dan dhommah, fathah panjang, kasroh panjang dan dhommah panjang dan sukun, serta memahami angka Arab dari puluhan, ratusan, sampai ribuan, Kelima, bisa menyusun satu huruf maupun dua huruf.
3. Jilid 3 yaitu pertama peserta didik mampu membaca huruf dengan harokat fathatain, kasrotain dan dhommahtain dengan fasih dan benar. Kedua, peserta didik mampu membaca huruf yang dibaca sukun dengan posisi pengucapan yang tepat dan dapat membedakan antara huruf-huruf yang serupa. Ketiga, peserta didik dapat membaca qolqolah dan hams. Keempat, peserta didik dapat membaca huruf yang memiliki tasydid serta huruf yang dibaca dengan ghunnah dan yang tidak. Kelima, peserta

didik mengenal serta dapat membaca hamzah washol dan Alta'rif. Keenam, peserta didik dapat mengidentifikasi fathatain, kasrohtain, dhommahtain, tasydid, tanda hamzah washol, huruf khusus dan angka arab hingga ribuan. Ketujuh, peserta didik dapat menulis kalimat yang terdiri dari 4 huruf dan menyusun huruf yang belum dirangkai.

4. Jilid 4 yaitu pertama peserta didik dapat membaca lafadh Allah dengan benar. Kedua, peserta didik dapat membaca mim sukun, nun sukun dan tanwin yang dibaca dengung atau tidak. Ketiga, peserta didik dapat membaca mad jaiz, mad wajib dan mad lazim kilmiy ataupun harfiy, mutsaqqol atau mukhoffaf yang didahului dengan tanda panjang. Keempat, peserta didik memiliki pemahaman tentang huruf-huruf yang tidak bisa dibaca. Kelima, memahami huruf fawatihus suwar dan beberapa huruf khusus yang lain. Keenam, diharapkan peserta didik dapat menyusun huruf dan menulis tulisan pegon jawa.
5. Jilid 5 yaitu pertama peserta didik mampu membaca waqof serta bisa memahami penggunaan tanda waqof dan beberapa tanda baca lainnya yang ada didalam al-Qur'an Rasm Utsmani. Kedua, peserta didik bisa membaca huruf sukun yang di idghomkan serta huruf yang diucapkan dengan tafkhim dan tarqiq.
6. Jilid 6 yaitu pertama memungkinkan peserta didik memahami dan melafalkan bacaan huruf mad (alif, wau dan ya') yang dapat dibaca suara panjang atau pendek atau bisa dua wajah, baik ketika menggunakan washol atau dalam kondisi waqof. Kedua, peserta didik dapat memahami cara membaca hamzah washol. Ketiga, peserta didik memahami aturan bacaan isyamam, ikhtilas, tashil, imalah dan saktah serta mengerti hukum bacaan tersebut. Kelima, peserta didik dapat memahami kalimat-kalimat yang sering di baca dengan kesalahan.
7. Jilid 7 yaitu pertama peserta didik bisa membaca ayat-ayat al-Qur'an secara baik, tepat dan fasih, keadaan tersebut menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan aturan tajwid dan ghorib secara benar. Kedua, setelah memperoleh pemahaman tentang ilmu tajwid, setiap peserta didik diwajibkan menyetorkan bacaan al-Qur'annya yang telah diajarkan yang terdapat pelajaran tajwid (Fatah, 2021).

Tahapan-tahapan yang di tempuh dalam metode yanbu'a

Tahapan-tahapan pembelajaran yang digunakan dalam metode yanbu'a adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan salam pada awal memulai proses pembelajaran

Wajib bagi guru untuk mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran yang bertujuan untuk menunjukkan teladan yang positif pada peserta didik.

2. Pembelajaran dimulai oleh guru dengan melantunkan hadroh dan dan membacakan doa pembuka

Sebelum proses belajar dimulai disarankan agar guru melantunkan hadroh dengan membaca surah al-fatihah agar ilmu yang diperoleh dapat masuk dan dengan cepat dapat memahami serta memperoleh barokah dari para Masyayikh.

3. Pembacaan doa ketika mau belajar dipimpin oleh guru

Langkah selanjutnya adalah membaca doa ketika mau memulai belajar yang dipimpin oleh guru, dimana para peserta didik bersama-sama membaca doa. Adapun doa yang biasa dibaca adalah sebagai berikut:

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا  
وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْ نِي  
عِلْمًا وَرِزْقِي فَهَمًّا

4. Pembacaan asmaul husna dan solawat kalamun qodimun

Setelah selesai membaca doa ketika memulai belajar dilanjutkan dengan membaca asmaul husna. Peserta didik diharuskan membaca bersama yang diharapkan mereka hafal dengan sendirinya. Kemudian setelah selesai membaca asmaul husna peserta didik melanjutkan membaca solawat kalamun qodimun.

5. Membaca jilid secara bertahap sesuai dengan proses yang diikuti

Langkah selanjutnya adalah membaca jilid secara bertahap sesuai dengan proses yang diikuti. Peserta didik membaca secara berurutan dan bergantian. Sebagai pembimbing guru mengamati, dengan kesabaran, kecermatan, dan ketegasan bacaan yang dilaksanakan peserta didik. Ketika terdapat kesalahan dalam bacaan guru dapat memberi teguran melalui aba-aba atau ketukan, dan guru memberikan informasi tentang bacaan yang benar apabila peserta didik mengalami

kesulitan. Setelah peserta didik telah fasih membacanya serta tepat bacaannya, guru menunjukkan peningkatan dengan memberikan tanda centang disebelah nomor halaman atau mencatatnya pada buku absensi. Untuk peserta didik yang belum lancar bacaannya sepatutnya guru jangan menaikkan peserta didik pada bacaan berikutnya tetapi peserta didik diminta untuk mengulang bacaan tersebut.

#### 6. Membaca Al-Asr dan salam penutup

Setelah pembelajaran berakhir tahap selanjutnya adalah siswa membaca surah al-asr sebagai penutup, kemudian dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan untuk berpamitan dan siswa dipersilahkan untuk pulang kerumahnya masing-masing (Saefullah et al., 2023).

### **Optimalisasi Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a di Madrasah Ibtidaiyah**

Penerapan metode yanbu'a yang optimal memerlukan kerja keras dan kesabaran dengan harapan pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah menjadi bermakna. Optimalisasi pembelajaran al-Qur'an melalui metode yanbu'a di Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut:

#### 1. Pelatihan bagi Guru

Dalam mengajarkan pembelajaran al-Qur'an pada peserta didik melalui dasar pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat signifikan misalnya dengan mengenalkan huruf hijaiyah (Afni & Handayani, 2022). Agar peserta didik mencintai al-Qur'an dan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh keutamaan dalam membaca al-Qur'an, pendidikan tentang masalah ini sebaiknya dimulai sejak usia dini (Hernawan & Muthoifin, 2018). Rasulullah pernah bersabda bahwa orang yang paling mulia diantara kamu adalah orang yang mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an (Nahwiyah et al., 2023). Sehingga guru perlu melakukan pembinaan agar bisa mengajarkan metode yanbu'a (Muzammil & Sani, 2023). Pentingnya dilakukan pembinaan bagi guru agar meningkatkan kemahiran dalam mengajar (Jumardin et al., 2022).

#### 2. Metode Yanbu'a yang diajarkan Secara Terstruktur

Metode yanbu'a memiliki jilid satu sampai dengan jilid tujuh yang mengajarkan pembacaan secara tahap demi tahap. Misalnya pada jilid 1 peserta didik dapat melafadzkan huruf berharakat fathah dengan tanpa dirangkai dan memahami nama huruf-huruf hijaiyah yang belum disusun menjadi dua dan mampu menulis angka dalam bahasa Arab. Metode yanbu'a memiliki tujuh jilid yang memuat materi dan proses pembelajaran yang berfokus untuk memperbaiki cara membaca al-Qur'an. Peserta didik mengikuti tujuh tahapan yang wajib dilalui dengan menggunakan metode ini. Setelah peserta didik menuntaskan tujuh jilid tersebut maka peserta didik diperbolehkan membaca al-Qur'an (Mar'iy et al., 2023).

### 3. Memberikan Penghargaan Kepada Siswa

Penggunaan metode yanbu'a sangat efisien dalam proses pembelajaran al-Qur'an, membantu peserta didik untuk memahami dan membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid serta makhorijul hurufnya. Metode yanbu'a juga memberikan bantuan kepada peserta didik dalam menulis angka dalam bahasa Arab serta sebagai salah satu metode pengajaran al-Qur'an yang mengajarkan peserta didik agar dapat membaca dengan lancar, cepat, dan akurat selaras dengan hukum bacaan dan sesuai dengan makhorijul hurufnya (Ardilah et al., 2023). Guru sebagai pembimbing yang memandu peserta didik demi mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Serta sebagai pemberi motivasi untuk membangun semangat belajar seperti memberikan apresiasi atau memberikan hadiah-hadiah kecil kepada peserta didik yang telah berhasil pada pencapaian tertentu (Mustafidah, 2021).

### 4. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap kesuksesan proses belajar di ruang kelas. Madrasah selalu menyertakan orang tua dalam segala kegiatan, termasuk dalam proses pembelajaran di kelas. Dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada peserta didik untuk belajar dengan tekun memiliki dampak pada pencapaian prestasi di kelas. Dukungan tersebut tidak hanya bersifat verbal, melainkan juga tercermin melalui perilaku dan tindakan yang ditunjukkan oleh orang tua (Fitriyah & Aisyah, 2021).

## KESIMPULAN

Membaca al-Qur'an melalui penerapan metode yanbu'a merupakan sebuah proses yang harus berangakai atau bersambung artinya tidak boleh mengeja. Penulisan

dilakukan dengan gaya rasm utsmani. Metode ini dirancang untuk menggali kemampuan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Pentingnya peran aktif guru dalam menerapkan metode ini sangat diperlukan. Guru sebagai fasilitator memiliki tanggung jawab menciptakan suasana belajar yang mendukung dan mendorong peserta didik agar terlibat secara aktif dalam belajar proses pembelajaran membaca dan menghafal al-Qur'an. Peran orang tua juga menjadi faktor penting dalam memberikan bantuan kepada peserta didik dalam mempelajari al-Qur'an. Metode yanbu'a yang optimal memerlukan kerja keras dan kesabaran yang diharapkan pembelajaran al-Qur'an pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah menjadi bermakna bagi peserta didik.

Untuk peneliti lain yang berkeinginan melakukan penelitian dengan metode serupa dapat melakukan perbandingan antara metode yanbu'a dengan metode pembelajaran al-Qur'an lain yang dapat membantu menentukan kelebihan, kelemahan, serta kecocokan metode dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Implikasi metode yanbu'a tepat untuk diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah sebagaimana bahwa pembelajaran metode yanbu'a dimulai dari dasar seperti melafadzkan huruf berharakat fathah dengan tanpa dirangkai dan pengenalan terhadap huruf hijaiyah. Sehingga siswa memiliki pondasi yang kuat dalam memahami bacaan al-Qur'an

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul Jurnal Pendidikan*, 6(1), 2. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Afni, S. R. N., & Handayani, D. (2022). Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a di Tpq Nurul Ummah Kepuharjo Malang. *Abdimas Indonesian Journal*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.59525/aij.v2i1.81>
- Ahmad Fatah. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. *Jurnal Penelitian*, 15(1).
- Amiruddin. (2021). *Jejak-Jejak Praktik Baik Sang Pengajar*. Pascal Books.
- Anita, R., & Himmawan, D. (2022). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(2), 101. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.64>
- Ardilah, N., Anisa, R., Nurseha, A., & Jauharudin, F. A. A. (2023). Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21247.

- Buhaiti, A., & Sari, C. (2021). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) PAUDQu Kementerian Agama Kota Depok*. A-Empat.
- Farid, A., & Purwaka, S. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Santri Tpq Ababil Sentani Kabupaten Jayapura. *Jurnal Waniambey: Journal of Islamic Education*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v3i1.324>
- Fatah, A. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. *Jurnal Penelitian*, 15(1), 179–182. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>
- Fitriani, D. I., & Hayati, F. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227>
- Fitriyah, S. L., & Aisyah, N. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik Tpq Alazhar Prenduan Kepanjen Jember. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(1), 34. <https://doi.org/10.52166/talim.v4i1.2179>
- Haryanti, R., Paramarta, V., Wulansari, M., Rachmadanti, A. D., & Diotama, F. (2023). Sistem Informasi Manajemen Internet Dan Ekstranet. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(6), 267. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v1i6.408>
- Hernawan, D., & Muthoifin. (2018). Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran al-Qur'an. *Profetika Jurnal Studi Islam*, 19(1), 28. <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>
- Hikmah, N. (2022). *Perkembangan dan Stimulan Anak Usia Dini Berbasis Fitrah*. Bait Qur'ani Multimedia.
- Ikhsannudin, M., & Alimn. (2023). Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyyah Plus Jâ-alHaq. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 4(1), 39–40.
- Jumardin, Yusuf, K., & Dulumina, G. B. (2022). Upaya Pembinaan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Al-Qur'an Melalui Metode Wafa di SDIT Bina Insan Kota Palu. *Al-Tawjih Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 27.
- Kholidin, N., Yuliantoro, A. T., Supangat, & Pertiwi, R. P. (2022). Pembinaan Menghafal Juz 30 Menggunakan Metode Yanbu'a di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Darul Mujawwidin Desa Harjomulyo Jaya OKU Timur. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.30599/jimi.v4i1.1617>
- Kusumawaty, I., Achamd, V. S., Ginting, D. S., Yunike, Liana, Y., Indriyani, D., Martiningsih, W., Solehudin, & Lalla, N. S. N. (2022). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Mamlu'ah, A., & Diantika, D. E. (2018). Metode Yanbu'a dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban. *Al Uya: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 110. <https://doi.org/10.36840/ulya.v3i2.154>
- Ma'mun, M. A. (2018). Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 54. <https://doi.org/10.37286/ojs.v4i1.31>
- Mar'iy, H., Akhmansyah, M., & Amirudin. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Al Qur'an pada Pondok Pesantren di Labuhan Ratu Bandar Lampung. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(1), 364. <http://dx.doi.org/10.51278/aj.v5i2.746>



- Maskur. (2019). Seni Baca Al-Quran: Metode Efektif Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits. *Quality*, 7(2), 106. <http://dx.doi.org/10.21043/quality.v7i2.5783>
- Mustafidah, A. (2021). Interaksi Edukatif Dalam Pembelajaran Metode Yanbua Di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi-Ien Kayuhan Kulon. *Abdau : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 199.
- Muzammil, & Sani, E. O. E. M. (2023). Strategi Mengatasi Kesulitan Baca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di MTs Nurus Salam Sumberkemuning-Bondowoso. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 3(4), 244.
- Nahwiyah, S., Mualif, A., Haironi, R., Mailani, I., & Wismanto. (2023). Peran Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an pada Mahasiswa Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau. *Journal on Education*, 5(3), 9581. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1830>
- Ni'mah, R., Mujiyatun, & Muslihatuzzahro', F. (2021). Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 28–29.
- Nurlizam, Puja, Satriani, Sobarin, Ridwan, Saripuddin, Budi, Zahrul, Hairullah, Mahyuda, Nurhotia, Roza, Hadi, Budiman, Fadhila, Viona, Nurfadila, Mutia, Yosrizal, ... Yogi. (2022). *Proof Of Love For The Qur'an Bukti Cinta Terhadap Al-Qur'an*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nurohmah, A., Muslimin, E., Mahabie, A., & Fatimah, M. (2023). Penerapan Metode Duqqoh Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Al-Alim Segawe Purwosari Wonogiri Tahun 2022. *AL'Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.54090/alulum.128>
- Purwoto, A., Tribakti, I., Mahrida, Bunyamin, Asman, Mikhael, L., Rofiq, N., & Muhtar, M. H. (2023). *Mengenal Hukum Islam*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Putra, I. A., Nisa, K., Faiqoh, A., & Romadhani, N. P. (2021). Sosialisasi Metode Yanbu'a bagi Santri di Pondok Pesantren Al Fatich Tambakberas untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur'an. *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 23.
- Qiftia, M., Mukromin, & Hasani, Z. F. (2021). Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dengan Metode Iqra' di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Mojotengah Wonosobo Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Profesi Pendidikan Dan Keguruan Alphateach*, 1(2), 4.
- Qiptiyah, T. M., & Soflianti, R. (2021). Implementasi Program Baca Tulis AL-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Aliyah Roudlotul Mutaallim Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, 13(2), 317.
- Rahmawati, R. D., & Aisyah. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a pada Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hasbullah Tambak Beras Jombang. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(4), 440.
- Rofiq, M., & Basyid, M. A. (2020). Implementasi Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020. *Quality*, 8(2), 207. <http://dx.doi.org/10.21043/quality.v8i2.7550>
- Rohmi, F. Z., & Budiyanto, M. (2020). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Di Mi Al



- Muhsin 1 Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta. *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 5(1), 52. <https://doi.org/10.14421/edulab.2020.51-04>
- Rouf, A., Muhtadi, & Ananta, C. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a Pada Anak di TPQ Miftachul Jinan Sentul Tembelang Jombang. *Sumbula Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 6(2), 237. <https://doi.org/10.32492/sumbula.v6i2.4586>
- Saefullah, M., Lailiyah, S., & Rosyana, D. (2023). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Tpq Bendungan. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 194–195. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v6i1.4656>
- Siregar, C. N., Siregar, M. S., Ichsan, M., Nazla, N. P., Alfitra, P., & Ilhamy, M. L. (2023). Peran Orang Tua terhadap Kemampuan Anak Membaca al-Qur'an di TK Raudhatul Athfal Irsyadyul Islamiyah Desa Pekan Tolan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4), 2212. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i4.2179>
- Supriyono, R. A. (2018). *Akutansi Keperilakuan*. Gadjah Mada University Press.
- Susanti, R. (2023). *Konsep Pendidikan Agama Islam Berbasis Adab*. Tata Akbar.
- Tsuroya, F. I. (2020). Dampak Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Metode Yanbu'a di Kelas 2 MI At-Taqwa Bondowoso. *Ilmu Al-Qur'an (IQ) Jurnal Pendidikan Islam*, 3(02), 209. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i02.124>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2897. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>
- Yusuf Bahtiyar, Lina Lina, Samsudin Samsudin, & Ahmad Shofiyuddin Ichsan. (2022). Pelatihan Tahsin Alquran Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan Metode Yanbu'a. *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(1). <https://doi.org/10.21580/jieed.v2i1.10671>